

**ZAKAT SAHAM DALAM PANDANGAN  
YUSUF AL-QARDHAWI DAN IMPLEMENTASINYA DI  
INDONESIA**

**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi

Program studi: Ekonomi Syariah



Oleh:

Luqmanul Hakim, Lc.

NIM: 14166510026

**PROGRAM PASCA SARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ZAKAT SAHAM DALAM PANDANGAN YUSUF AL-QARDHAWI**

**Tesis**

**Program Studi Ekonomi Syariah**

Oleh:

Luqmanul Hakim

NIM: 14166510026

**Telah disetujui pada tanggal 16 November 2020**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. H. Aan Jaehani, M.Ag**  
NIP. 19750601 200501 1 008

**Dr. H. Kosim, M.Ag**  
NIP. 19640104 199203 1 004

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luqmanul Hakim

NIM : 14166510026

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati  
Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini, secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian penulis, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keotentikan karya penulis ini.

Cirebon, 16 November 2020

Yang


Luqmanul Hakim, Lc.

NIM: 14166510026

**Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag**  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) Lembar  
Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
CIREBON

*Assalamualaikum. Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara LUQMANUL HAKIM yang berjudul "*Zakat Saham dalam Pandangan Yusuf al-Qardhawi*" telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas Perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.  
*Wassalamualaikum. Wr. Wb*

Cirebon, 16 November 2020  
Pembimbing I

**Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag**  
NIP. 197506012005011008

**Dr. H. Kosim, M.Ag**  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) Lembar  
Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
CIREBON

*Assalamualaikum. Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara LUQMANUL HAKIM yang berjudul "*Zakat Saham dalam Pandangan Yusuf al-Qardhawi*" telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas Perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.  
*Wassalamualaikum. Wr. Wb*

Cirebon, 16 November 2020  
Pembimbing II



**Dr. H. Kosim, M.Ag**  
NIP. 19640104 199203 1 004

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ZAKAT SAHAM DALAM PANDANGAN YUSUF AL-QARDHAWI DAN  
IMPLEMENTASINYA DI INDONESIA**

Disusun oleh:

**Luqmanul Hakim, Lc.**

NIM: 14166510026

Telah diujikan pada Tanggal 1 Desember 2020  
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Ekonomi (ME)

Cirebon, 1 Desember 2020

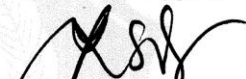
**Dewan Penguji**

Ketua/Anggota



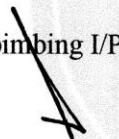
**Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, MA**  
NIP. 19590320 198403 1 002

Sekretaris/Anggota



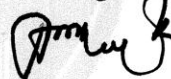
**H. Didin Nurul Rosyidin, MA., Ph.D**  
NIP. 19730404 199803 1 005

Pembimbing I/Penguji



**Dr. H. Aan Jaclani, M.Ag**  
NIP. 19750601 200501 1 008

Pembimbing II/Penguji



**Dr. H. Kosim, M.Ag**  
NIP. 19640104 199203 1 004

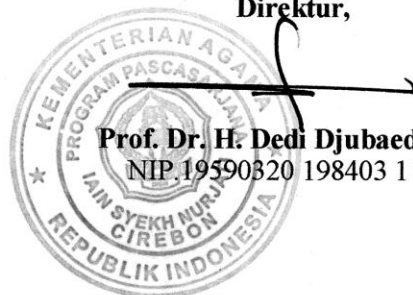
Penguji Utama,



**Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, MA**

NIP. 19590320 198403 1 002

**Direktur,**



**Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, MA**  
NIP. 19590320 198403 1 002

## ABSTRAK

**LUQMANUL HAKIM, NIM: 14166510026. Dengan judul Tesis “ZAKAT SAHAM DALAM PANDANGAN YUSUF AL-QARDHAWI DAN IMPLEMENTASINYA DI INDONESIA”**

Seiring dengan laju kembangnya zaman, perbincangan zakat semakin bercabang dan amat kompleks. Salah satunya mengenai hasil dari usaha-usaha modern yang tidak ditemui di masa dulu seperti saham. Pakar-pakar fiqih kontemporer pun telah mencurahkan pikiran mereka dalam menyimpulkan hukum praktis dari persoalan baru tersebut. Di antara mereka yang memiliki perhatian khusus dengannya adalah Yusuf al-Qardhawi. Hal itu bisa dilihat dari keseriusannya menuangkan pikirannya dalam sebuah karya tebal berjudul “*Fiqh al-Zakât*”.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui konsepsi zakat dan saham, (2) untuk mengetahui zakat saham dalam pandangan Yusuf al-Qardhawi, (3) untuk mengetahui relevansi pandangan Yusuf Al-Qardhawi tentang zakat saham dalam konteks keindonesiaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan bentuk penelitian kepustakaan (*library research*). Metode ini bertujuan untuk mengetahui masalah zakat secara umum kemudian menganalisa pendapat Yusuf al-Qardhawi terkait dengan zakat saham.

Kesimpulan dari telaah dan analisa yang penulis lakukan adalah bahwa, menurut Yusuf al-Qardhawi semua jenis usaha yang mengeluarkan saham wajib dizakati, baik dari perusahaan industri, perdagangan ataupun campuran dari keduanya. Perihal teknis perhitungan zakatnya, al-Qardhawi menilai jika perusahaan industri murni maka diambil dari keuntungan bersihnya sebesar 10% sesuai dengan pendapat yang dipandang olehnya lebih kuat dalam hal zakat investasi dan sesuai dengan sikap yang diambil mengenai pabrik, hotel, dan lain-lain, adapun untuk perusahaan perdagangan maka zakatnya senilai 2,5%. Teori zakat saham menurut Yusuf al-Qardhawi dengan pelaksanaan zakat saham di Indonesia secara garis besar selaras dengan implementasi zakat saham yang ditetapkan oleh MUI dan BAZNAS selaku pelaksana urusan zakat. Keselarasan tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek, yakni; perihal ketetapan saham sebagai salah satu harta yang wajib dizakati, ketentuan usaha perusahaan-perusahaan yang mengeluarkan saham haruslah dari usaha-usaha yang halal, baik terkait dengan komoditinya maupun proses transaksinya, berkaitan dengan ketetapan bahwa saham yang dizakati berasal dari perusahaan apa saja, baik perusahaan industri, perdagangan ataupun campuran keduanya, kemudian dalam teknis pengeluarannya senilai 2,5 %. Dengan demikian, istinbath Yusuf al-Qardhawi dapat dikategorikan sebagai penguat dasar implementasi zakat saham di Indonesia. Hanya saja, dalam persoalan teknis ada sedikit perbedaan di mana al-Qardhawi pada kesimpulannya memandang teknis pengeluaran zakat saham dengan perhitungan 10 % yang diambil dari keuntungan bersih dari perusahaan industri adalah lebih utama manakala pemerintah yang bertugas langsung memungut zakat dari perusahaan-perusahaan.

***Kata Kunci: Saham; Zakat Saham; Yusuf al-Qardhawi; BAZNAS***

## ABSTRACT

**LUQMANUL HAKIM, NIM: 14166510026. With the title of the Thesis "ZAKAT SHARES IN THE VIEW OF YUSUF AL-QARDHAWI AND ITS IMPLEMENTATION IN INDONESIA."**

Along with the pace of development of the times, the discussion of zakat is increasingly branched and very complex. One of them concerns the results of modern businesses that were not found in the past, such as shares. Contemporary jurisprudence scholars have poured their minds in deducing the practical law of this new problem. Among those who have a special interest in zakat on shares is Yusuf al-Qardhawi. This can be seen from his seriousness in pouring out his thoughts in a thick work entitled "Fiqh al-Zakât."

The objectives of this study are: (1) to determine the concept of zakat on shares, (2) to find out zakat on shares in Yusuf al-Qardhawi's view, (3) to determine the relevance of Yusuf Al-Qardhawi's views in zakat on shares in the Indonesian context. The method used in this research is a qualitative method with the form of library research. The method aims to find out the problem of zakat in general and then analyzes Yusuf al-Qardhawi's opinion regarding zakat on shares.

The conclusion of the study and analysis that the author has done is that, according to Yusuf al-Qaradawi, all types of businesses that issue shares must be zoned, whether from industrial, trading companies or a mixture of the two. Regarding the technicality of calculating zakat, al-Qardhawi assessed that if a pure industrial company is taken from its net profit of 10% in accordance with the opinion that is considered by him to be stronger in terms of investment zakat and in accordance with the attitude taken regarding factories, hotels, etc. for a trading company the zakat is 2.5%. According to Yusuf al-Qardhawi, the theory of zakat on shares with the implementation of zakat on shares in Indonesia is largely in line with the implementation of zakat shares set by MUI and BAZNAS as executors of zakat affairs. Thus, Yusuf al-Qardhawi's legal adoption can be categorized as a basic reinforcement for the implementation of zakat shares in Indonesia. It's just that, in technical matters there is a slight difference in which al-Qardhawi in his conclusion views that the technical issue of zakat on shares with a calculation of 10% taken from the net profit of industrial companies is more important when the government is in charge of collecting zakat directly from the companies.

**Keywords: Shares; Zakat on Shares; Yusuf al-Qardhawi; BAZNAS**



## الملخص

لقمان الحكيم. نيم: 14166510026. موضوع الرسالة "زكاة الأسهم عند يوسف القرضاوي وتطبيقها في إندونيسيا"

ومع مسير الزمان وتداوله تطورت وتشعبت مسائل الزكاة أكثر مما كان في القديم، فمن جملتها فرض الزكاة على المستغلات من الأعمال الحديثة مثل الأسهم. وقد قابل هذه المسائل فقهاءنا المعاصرون وبذلوا جهودهم في تعيين أحكامها. وممن على هذا المنوال هو يوسف القرضاوي، فله مصنفٌ منتشرٌ ومشهورٌ يسمى بفقهِ الزكاة يدل على اهتمام كاتبه الكبير في الباب.

يهدف هذا البحث ؛ (1) لمعرفة مفهوم الزكاة والأسهم، (2) لمعرفة مفهوم زكاة الأسهم عند القرضاوي، (3) لمعرفة العلاقة بين قضية يوسف القرضاوي في زكاة الأسهم وتنظيم تلك الزكاة وتطبيقها في إندونيسيا.

ومنهج البحث المستخدم في هذه الرسالة هو بحثٌ كیفِيٌّ بالطريقة المكتيبة. والهدف هو معرفة قضية الزكاة العامة ثم زكاة الأسهم عند القرضاوي على الخصوص بطريقة كشف نظرياته المسطورة في مصنفاته.

فبعد ما أقام الكاتب بالتحليل بدت النتائج أن زكاة الأسهم عند القرضاوي تؤخذ وجوبا من كل شركة، صناعية أو تجارية أو شبههما. وكيفية إخراجها إذا كانت الشركة صناعية تؤخذ الزكاة من إيرادها وربحها الصافي بمقدار العشر نظرا للإتجاه القوي عنده في مسألة زكاة المستغلات والمصانع والفنادق وغيرها، أما الشركة التجارية فتؤخذ زكاتها بمقدار ربع العشر. وقضية القرضاوي هذه بأغلبها ملائمة ومضاهية بقضية زكاة الأسهم التي نظمها ونفذها مجلس العلماء الإندونيسية (MUI) وبازناس (BAZNAS) كهيئة التنفيذ للزكاة. وتعرف هذه الملائمة بوجوده، وهي أن الأسهم من الأموال التي يجب إخراج زكاتها، والشركة التي أصدرت الأسهم لابد من أن تعمل عملا غير محظور في عروضة ومعاملته، والقدر المخرج من الأسهم ربع العشر، فلهذا يصح أن يقال أن ما استنبطه القرضاوي مؤكداً ومؤيداً لتنظيم زكاة الأسهم وتطبيقها في إندونيسيا، إلا أن للقرضاوي تفرقة من الإتجاه أنه رأى إذا قامت دولة مسلمة وأرادت جمع الزكاة من الشركات فالأولى والأرجح لديه أن يخرج من زكاتها بمقدار العشر.

الكلمات الرئيسية : الأسهم، زكاة الأسهم، يوسف القرضاوي، بازناس

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim,*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "***Zakat Saham Dalam Pandangan Yusuf Al-Qardhawi dan Implementasinya di Indonesia***".

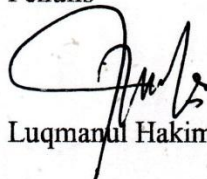
Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Dengan penuh kerendahan hati, rasa hormat dan rasa syukur penulis sadar bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada Dr. H. Sumanta, MA selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku pembimbing I, Dr. H. Kosim, M.Ag selaku pembimbing II. Kepada beliau-beliau penulis menyampaikan penghargaan dan menghaturkan banyak terima kasih, semoga Allah SWT menerima segala amal baik dan memberikan pahala atas semua kebaikannya.

Akhirnya penulis menyadari atas keterbatasan tesis ini, karena pasti ada kekurangan dan tentu sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan sebagai bahan koreksi. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Cirebon, 16 November 2020

Penulis



Luqmanul Hakim

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَ	<i>Fatḥah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَيَّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
أَوَّ	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ ...   آ ...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas

يَ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Ta marbūṭah*

*Transliterasi* untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

## 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*..

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjāīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu‘īma*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل ( *alif lam ma‘arifah* ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:



*Fī Zilāl al-Qurʿān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-ʿIbārāt bi ʿumūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab*

## 9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*      بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيْرَ رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal

dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Ṣyahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

## MOTTO

من عرف نفسه فقد عرف ربه

“Siapa yang mengenal dirinya, maka ia akan mengenal Tuhannya”

شمر خيرا فاترك بغا

“Semar, Gareng, Petruk, Bagong”

## PERSEMBAHAN

“Untuk para terkasih”

## **CURRICULUM VITAE**

### **Data Pribadi**

Nama : Luqmanul Hakim, Lc.  
Tempat/Tgl Lahir : Cirebon, 29 Januari 1985  
Alamat : Blok Puhun RT/RW 006/003 Desa Sampih  
Kec. Susukan Lebak Kab. Cirebon  
Agama : Islam  
Hp : 081946865820

### **Latar Belakang Pendidikan**

2010 - 2012 : Zamalek University  
2006 – 2010 : Al-Azhar University  
2000 – 2006 : MMA Ponpes Tambak Beras Jombang  
1997 – 2000 : SMP Islam As-Sunniyyah Losari Cirebon  
1991 – 1997 : MI As-Sunniyyah Losari Cirebon

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>MULAKHKGHASH</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRNSLITERASI</b> .....	x
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	xii
<b>CURRICULUM VITAE</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Kerangka Teori .....	6
F. Kajian Terdahulu .....	10
G. Metode Penelitian .....	14
H. Sistematika Penulisan .....	15

<b>BAB II KONSEPSI ZAKAT DAN SAHAM .....</b>	<b>17</b>
A. Konsep Zakat .....	17
1. Pengertian Zakat .....	17
2. Dalil Kewajiban .....	19
3. Masa Pensyariatan .....	22
4. Golongan yang Terkena Kewajiban Zakat .....	25
5. Sikap Manusia tentang Kewajiban Zakat .....	25
6. Konsekuensi Pembangkang Zakat .....	27
7. Hikmah Zakat .....	31
8. Zakat Harta .....	33
a) Zakat yang Disepakati .....	33
b) Zakat Modern .....	43
9. Zakat Fithr .....	45
10. Mustahiq Zakat .....	47
B. Konsep Saham .....	49
1. Pengertian Saham .....	49
2. Jenis-jenis Saham .....	52
3. Pembagian Keuntungan Saham .....	55
4. Saham Syariah .....	57
 <b>BAB III ISTINBATH YUSUF AL-QARDHAWI TENTANG ZAKAT SAHAM.....</b>	 <b>59</b>
A. Profil Yusuf al-Qardhawi .....	59
1. Latar Belakang Keluarga .....	59
2. Pendidikan .....	60
3. Pendidikan dan Harakah .....	65
4. Karya Tulis .....	69
B. Zakat Saham dalam Pandangan Yusuf al-Qardhawi.....	73
1. Jenis Zakat yang Wajib Dizakati .....	76
2. Teknis Pengeluaran Zakat Saham .....	80

<b>BAB IV RELEVANSI ISTINBATH ZAKAT SAHAM YUSUF AL-QARDHAWI DI INDONESIA .....</b>	<b>83</b>
A. Saham di Indonesia .....	83
1. Sejarah Saham .....	83
2. Perkembangan Kuantitas Saham di Indonesia .....	89
B. Implementasi Zakat Saham di Indonesia .....	92
1. Potensi Zakat yang Bisa Diambil .....	92
2. Prospek Pelaksanaan Zakat Saham di Indonesia .....	96
C. Relevansi Istinbath Yusuf al-Qardhawi .....	99
1. Manhaj Istinbath Yusuf al-Qardhawi tentang Zakat Saham.....	99
2. Aktualisasi Istinbath al-Qardhawi tentang Penerapan Zakat Saham di Indonesia .....	110
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>119</b>
A. Kesimpulan .....	119
B. Saran .....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>123</b>